

REKAP HASIL TRACER STUDY TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Pusat Karir STIA “Pembangunan” melakukan *Tracer Study* untuk melakukan pelacakan terhadap aktivitas alumni setelah lulus. *Tracer study* merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi. *Tracer study* merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat (Anonim, 2010:4).

Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Maret 2018 dan yang menjadi target pelacakan *Tracer Study* adalah alumni STIA “Pembangunan” Jember selama kurun waktu 2013 – 2017. Berdasarkan data yang kami himpun dari bagian Kemahasiswaan, tercatat 171 lulusan dengan rincian 87 dari Program Studi Administrasi Niaga dan 84 dari Program Studi Administrasi Negara. Dari jumlah lulusan ini, yang merespon atau yang berpartisipasi dalam kegiatan *Tracer Study* ini ada 52 alumni Program Studi Administrasi Niaga dan 79 alumni dari Administrasi Niaga.

Tracer study dalam laporan ini bertujuan agar memperoleh informasi dari *stakeholders* atau pihak pengguna lulusan tentang kinerja dari alumni Program Studi S1 Ilmu Administrasi Niaga dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Pembangunan Jember setelah memasuki dunia kerja, dilihat dari kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Informasi ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lulusan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi Ilmu Administrasi Niaga STIA Pembangunan Jember. Umpan balik (*feedback*) ditujukan secara khusus kepada pihak pengguna lulusan atau sekolah dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini. Berikut akan

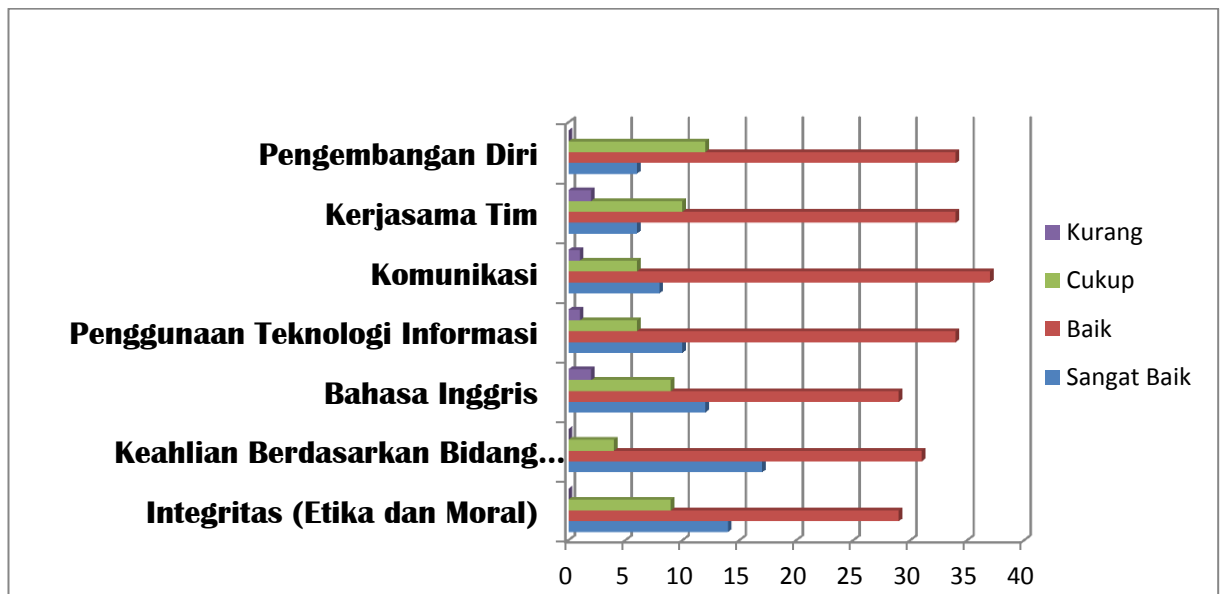
kami uraikan rekap hasil *Tracer Study* STIA “Pembangunan” Jember tahun 2018 bagi mahasiswa Administrasi Negara maupun mahasiswa Administrasi Niaga.

1. HASIL LAPORAN PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA

Subjek laporan kuesioner evaluasi kinerja alumni ini yaitu pihak pengguna alumni Program Studi S1 Ilmu Administrasi Niaga STIA Pembangunan Jember sebanyak 52 alumni mahasiswa yang mengembalikan lembar angket. Adapun hasil dari penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut.

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	23%	58%	19%	-	Memantapkan program pembangunan karakter dan etika mahasiswa yang sudah ada disamping memberikan konseling kepada beberapa mahasiswa yang bermasalah.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	35%	58%	7%	-	Mewajibkan mahasiswa untuk magang kerja sebelum ujian skripsi atau setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan seminar mahasiswa minimal 10 (sepuluh) kali dan mengikuti praktikum.
3	Bahasa Inggris	23%	60%	17%	-	Pembangunan pusat pengembangan kompetensi bahasa Inggris.

4	Penggunaan Teknologi Informasi	19%	69%	12%	-	Dilatih melalui praktikum komputer, praktikum statistika dan praktikum bahasa inggris serta praktikum akuntansi.
5	Komunikasi	13%	77%	10%	-	Membangun kemitraan dengan instansi terkait dan <i>stakeholder</i> .
6	Kerjasama tim	10%	71%	19%	-	Presentasi bersama tugas lapangan secara berkelompok melalui KKN dan KKL.
7	Pengembangan diri	12%	65%	23%	-	ESQ, Pembangunan Job Konseling
Total		(a)135%	(b)458%	(c)107%	(d)0%	



Berdasarkan data di atas, dapat dilihat jenis kemampuan oleh lulusan pada integritas (etika dan moral) memiliki nilai baik dalam jumlah 58%, sangat baik 23% dan cukup 19%. Rencana tindak lanjut oleh program studi ilmu administrasi niaga adalah memantapkan program pembangunan karakter dan etika mahasiswa yang sudah ada disamping itu memberikan konseling kepada beberapa

mahasiswa yang bermasalah. Diharapkan dengan adanya program pembangunan karakter mahasiswa dan lulusan STIA Pembangunan Jember memiliki bekal dan pengetahuan etika serta moral yang dapat diterapkan di dunia kerja.

Kedua, pada data jenis kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) data kuesioner menunjukkan bahwa tanggapan pihak pengguna yang diberikan kepada lulusan STIA Pembangunan Jember memberikan nilai rata-rata sangat baik 35%, baik 58% dan cukup 7%. Tampak jelas bahwa tanggapan pihak pengguna menilai baik 58% kepada mahasiswa lulusan STIA Pembangunan Jember. Sebagai rencana tindak lanjut oleh program studi adalah mewajibkan mahasiswa untuk magang kerja sebelum ujian skripsi atau setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan seminar mahasiswa minimal 10 (sepuluh) kali dan mengikuti praktikum.

Ketiga, pada data jenis kemampuan lulusan berdasarkan aspek bahasa Inggris pihak pengguna lulusan memberikan tanggapan nilai sangat baik 23%, baik 60%, dan cukup 17%. Data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan STIA Pembangunan Jember memiliki kemampuan yang baik dalam berbahasa Inggris, namun ada beberapa mahasiswa yang dalam kategori cukup memiliki kompetensi bahasa Inggris. Kedepannya, program studi ilmu administrasi bisnis akan membangun pusat pengembangan kompetensi bahasa Inggris.

Keempat, pada jenis data penggunaan teknologi informasi berdasarkan jenis data yang diberikan oleh pengguna lulusan sebagai berikut : 19% sangat baik, 69% baik, dan 12% cukup. Dapat dilihat bahwa mahasiswa lulusan STIA Pembangunan Jember memiliki kompetensi yang baik dan cukup. Sebagai tindak lanjut agar meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan STIA akan melakukan pelatihan melalui praktikum komputer, praktikum statistika dan praktikum bahasa Inggris serta praktikum akuntansi. Diharapkan dengan adanya beberapa praktikum yang disediakan oleh STIA Pembangunan Jember mahasiswa dan lulusan dapat memiliki kompetensi yang lebih dalam dunia kerja.

Kelima, pada kompetensi komunikasi yang diberikan oleh pengguna lulusan memberikan nilai rata-rata sangat baik 13%, baik 77%, dan cukup 10%. Berdasarkan data tersebut tampak jelas bahwa komunikasi lulusan STIA

Pembangunan Jember dalam kategori baik dan cukup. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan STIA Pembangunan Jember akan membangun kemitraan dengan instansi terkait stakeholder. Selain itu akan dilaksanakan program bimbingan dan latihan secara berkala terkait kompetensi komunikasi antar mahasiswa dan dosen pembimbing.

Keenam, pada data kompetensi kerjasama tim pengguna lulusan memberikan nilai rata-rata 10% sangat baik, 71% baik dan 19% cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan STIA Pembangunan Jember dalam kerjasama tim dapat dikatakan baik dan cukup. Sebagai program lanjutan untuk meningkatkan kompetensi kerjasa tim, STIA Pembangunan Jember melakukan kegiatan tugas presentasi bersama tugas lapangan melalui KKN dan KKL.

Ketujuh, pada jenis kemampuan pengembangan diri pengguna lulusan memberikan nilai rata-rata 12% sangat baik, 65% baik dan 23% cukup. Dapat dikatakan bahwa lulusan STIA Pembangunan Jember dalam kemampuan pengembangan diri dalam dunia kerja dikategorikan baik dan cukup. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, tindak lanjut program studi adalah melakukan ESQ, pengembangan konseling dan bimbingan konseling kepada mahasiswa.

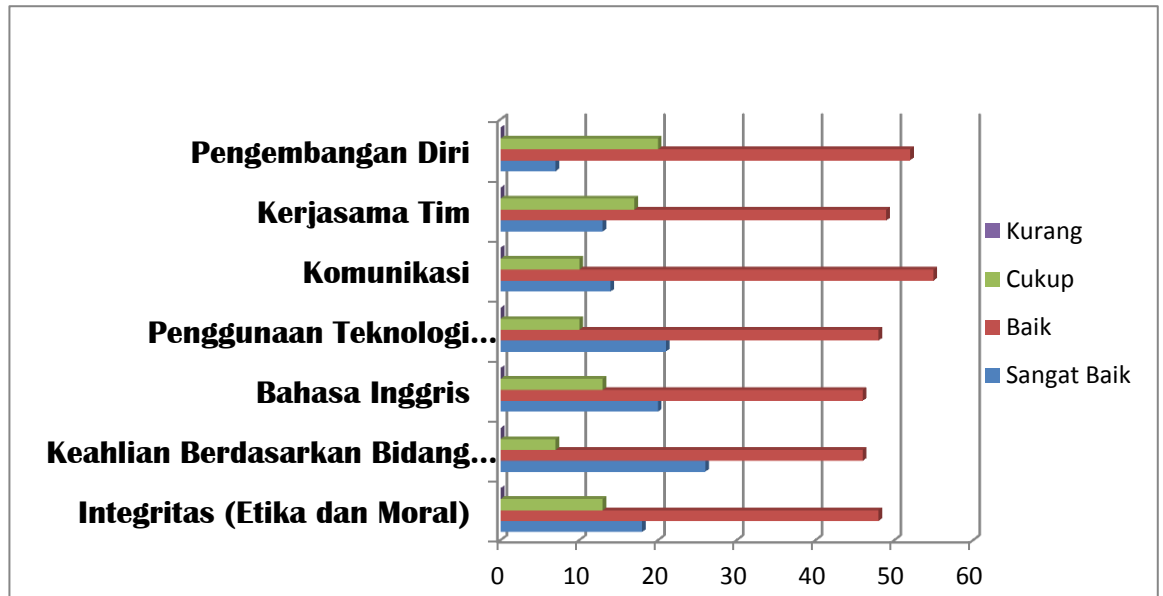
Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diberikan oleh pihak pengguna lulusan STIA Pembangunan Jember dikategorikan baik dan dalam rencana program lanjutan STIA Pembangunan Jember akan melakukan monitoring dan evaluasi program lanjutan untuk meningkatkan kompetensi atau jenis kemampuan mahasiswa.

2. HASIL LAPORAN PROGAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Subjek laporan kuesioner evaluasi kinerja alumni ini yaitu pihak pengguna alumni Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara STIA Pembangunan Jember sebanyak 79 alumni mahasiswa yang mengembalikan lembar angket. Adapun hasil dari penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut.

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	22,8%	60,8%	16,5%	-	Memantapkan program pembangunan karakter dan etika mahasiswa yang sudah ada disamping memberikan konseling kepada beberapa mahasiswa yang bermasalah.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	32,9%	58,2%	8,86%	-	Mewajibkan mahasiswa untuk magang kerja sebelum ujian skripsi atau setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan seminar mahasiswa minimal 10 (sepuluh) kali dan mengikuti praktikum.
3	Bahasa Inggris	25,3%	58,2%	16,5%	-	Pembangunan pusat pengembangan kompetensi bahasa inggris.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	26,%	60,8%	12,7%	-	Dilatih melalui praktikum komputer, praktikum statistika dan praktikum bahasa inggris serta praktikum akuntansi.
5	Komunikasi	17,7%	69,6%	12,7%	-	Membangun kemitraan dengan instansi terkait dan <i>stakeholder</i> .
6	Kerjasama tim	16,5%	62%	21,5%	-	Presentasi bersama tugas lapangan secara berkelompok melalui KKN dan KKL.

7	Pengembangan diri	8,86%	65,8%	25,3%	-	ESQ, Pembangunan Job Konseling
Total		(a)135%	(b)458%	(c)107%	(d)0%	



Berdasarkan data diatas, dapat dilihat jenis kemampuan oleh lulusan pada integritas (etika dan moral) memiliki nilai baik dalam jumlah 60,8%, sangat baik 22,8% dan cukup 16,5%. Rencana tindak lanjut oleh program studi ilmu administrasi niaga adalah memantapkan program pembangunan karakter dan etika mahasiswa yang sudah ada disamping itu memberikan konseling kepada beberapa mahasiswa yang bermasalah. Diharapkan dengan adanya program pembangunan karakter mahasiswa dan lulusan STIA Pembangunan Jember memiliki bekal dan pengetahuan etika serta moral yang dapat diterapkan di dunia kerja.

Kedua, pada data jenis kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) data kuesioner menunjukkan bahwa tanggapan pihak pengguna yang diberikan kepada lulusan STIA Pembangunan Jember memberikan nilai rata-rata sangat baik 32,9%, baik 58,2% dan cukup 8,86%. Tampak jelas bahwa tanggapan pihak pengguna menilai baik 58,2% kepada mahasiswa lulusan STIA Pembangunan Jember. Sebagai rencana tindak lanjut oleh program studi adalah

mewajibkan mahasiswa untuk magang kerja sebelum ujian skripsi atau setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan seminar mahasiswa minimal 10 (sepuluh) kali dan mengikuti praktikum.

Ketiga, pada data jenis kemampuan lulusan berdasarkan aspek bahasa Inggris pihak pengguna lulusan memberikan tanggapan nilai sangat baik 25,3%, baik 58,2%, dan cukup 16,5%. Data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan STIA Pembangunan Jember memiliki kemampuan yang baik dalam berbahasa Inggris, namun ada beberapa mahasiswa yang dalam kategori cukup memiliki kompetensi bahasa Inggris. Kedepannya, program studi ilmu administrasi bisnis akan membangun pusat pengembangan kompetensi bahasa Inggris.

Keempat, pada jenis data penggunaan teknologi informasi berdasarkan jenis data yang diberikan oleh pengguna lulusan sebagai berikut : 26% sangat baik, 60,8% baik, dan 12,7% cukup. Dapat dilihat bahwa mahasiswa lulusan STIA Pembangunan Jember memiliki kompetensi yang baik dan cukup. Sebagai tindak lanjut agar meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan STIA akan melakukan pelatihan melalui praktikum komputer, praktikum statistika dan praktikum bahasa Inggris serta praktikum akuntansi. Diharapkan dengan adanya beberapa praktikum yang disediakan oleh STIA Pembangunan Jember mahasiswa dan lulusan dapat memiliki kompetensi yang lebih dalam dunia kerja.

Kelima, pada kompetensi komunikasi yang diberikan oleh pengguna lulusan memberikan nilai rata-rata sangat baik 13%, baik 77%, dan cukup 10%. Berdasarkan data tersebut tampak jelas bahwa komunikasi lulusan STIA Pembangunan Jember dalam kategori baik dan cukup. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan STIA Pembangunan Jember akan membangun kemitraan dengan instansi terkait stakeholder. Selain itu akan dilaksanakan program bimbingan dan latihan secara berkala terkait kompetensi komunikasi antar mahasiswa dan dosen pembimbing.

Keenam, pada data kompetensi kerjasama tim pengguna lulusan memberikan nilai rata-rata 16,5% sangat baik, 62% baik dan 21,5% cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan STIA Pembangunan Jember dalam kerjasama tim dapat dikatakan baik dan cukup. Sebagai program lanjutan untuk

meningkatkan kompetensi kerjasama tim, STIA Pembangunan Jember melakukan kegiatan tugas presentasi bersama tugas lapangan melalui KKN dan KKL.

Ketujuh, pada jenis kemampuan pengembangan diri pengguna lulusan memberikan nilai rata-rata 8,86% sangat baik, 65,8% baik dan 25,3% cukup. Dapat dikatakan bahwa lulusan STIA Pembangunan Jember dalam kemampuan pengembangan diri dalam dunia kerja dikategorikan baik dan cukup. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, tindak lanjut program studi adalah melakukan ESQ, pengembangan konseling dan bimbingan konseling kepada mahasiswa.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diberikan oleh pihak pengguna lulusan STIA Pembangunan Jember dikategorikan baik dan dalam rencana program lanjutan STIA Pembangunan Jember akan melakukan monitoring dan evaluasi program lanjutan untuk meningkatkan kompetensi atau jenis kemampuan mahasiswa.